

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darul Amal Kabupaten Lampung Timur)

Apri Kurniasih, Dhoni Kurniawati,

Septiani Selly Susanti, Siti Khomsiyati

ummuzaidarrasy@gmail.com

STAI Darussalam Lampung

| | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Received: 01/10/2022 | Revised: 13/11/2022 | Aproved: 30/12/2022 |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|

Abstrak

Pelaksanaan Madrasah digital oleh Kemenag mengharuskan madrasah menggunakan teknologi informasi dalam beberapa standar, antara lain: standar isi, standar proses, dan standar infrastruktur. Salah satu aspek dari standar proses tersebut adalah pembelajaran, sehingga menjadi suatu keharusan untuk menerapkan pembelajaran berbasis digital di madrasah di seluruh Indonesia. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana implementasi pembelajaran berbasis digital di Madrasah Aliyah Darul Amal Labuhan Ratu – Lampung Timur dengan rumusan masalah: bagaimana implementasi Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Aliyah Darul Amal Labuhan Ratu?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian berupa peneliti dibantu dengan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen pembelajaran. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran berbasis digital, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran geografi, dan siswa kelas XII. Hasil penelitian menyatakan bahwa: pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di MA Darul Amal Labuhan Ratu dilakukan pada sebagian besar mata pelajaran di Madrasah dengan memanfaatkan media digital berupa smartphone, LCD proyektor, komputer, aplikasi power point, dan beberapa media sosial seperti Youtube dan Whatsapp. Untuk mempersiapkan pembelajaran berbasis digital, guru MA Darul Amal mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh MGMP Lampung Timur. Dampak pembelajaran digital yang dirasakan siswa adalah siswa lebih semangat dan tidak bosan dalam

mengikuti pembelajaran. Berdasarkan rumusan dari UNESCO, pelaksanaan pembelajaran digital yang dilaksanakan di MA Darul Amal termasuk dalam tahap aplikasi yaitu Madrasah sudah mulai mengembangkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan sudah mulai menggunakan aplikasi administrasi dan pembelajaran untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci: *Implementasi, Digital, Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Pada saat ini, kita berada pada era revolusi industri 5.0 atau dapat juga dinamakan dengan era digital dimana perangkat teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet semakin marak digunakan dalam sebagian besar aktifitas manusia, seperti: kegiatan pendidikan, ekonomi, sosial, pemerintahan dan lain lain.¹ Pendidikan sebagai salah satu aktifitas manusia tidak lepas dari penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator dapat menentukan media belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Teknologi informasi merupakan pengetahuan dalam bidang komputer yang berkembang pesat. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai, mengatur, dan mengevaluasi informasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi digital. Ketidakmampuan pendidik dan peserta didik dalam memaknai literasi digital dapat berakibat negatif pada sikap dan karakter.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran pembelajaran berbasis digital menjadi sebuah keharusan di lingkungan sekolah/madrasah.² Di

¹ Nuryadin, —Str=]rategi Pendidikan Islam Di Era Digital”, Dalam Jurnal Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman Vol. 03 No. 1 Juni 2017 Hal. 209

² Pratiwi, N., & Pritanova, N. 2017. Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11-24.)

dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berbasis digital dapat menarik perhatian siswa. Sehingga, sesuai dengan berkembangnya teknologi informasi, para pendidik pada zaman sekarang ini dituntut untuk memahami dan menerapkan pembelajaran berbasis digital. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi tersebut, saat ini kementerian agama Republik Indonesia telah meluncurkan program Madrasah Digital yang harus diikuti oleh seluruh Madrasah yang ada di Indonesia. Demikian juga madrasah-madrasah yang ada di kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis digital yang ada pada salah satu Madrasah Aliyah di Lampung Timur yakni, Madrasah Aliyah Darul Amal Labuhan Ratu.

B. Pembahasan

Kemajuan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan memiliki dampak yang besar dalam pembelajaran, walaupun dibalik kelebihan sesuatu pasti disana juga akan ada kelemahannya.³ Fakta yang ada pada saat ini menunjukkan adanya ketergantungan masyarakat terhadap teknologi. Pembelajaran digital merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media teknologi atau disebut sebagai media digital. Pembelajaran digital menggunakan perpaduan antara teknologi, materi atau konten digital, dan pembelajaran. Dalam hal ini teknologi berperan sebagai media maupun sumber belajar. Penyampaian materi atau konten digital dapat dilakukan dengan akses internet dan perangkat keras seperti komputer, ponsel pintar, dan lainnya.⁴ Model pembelajaran digital merupakan model

³ Suparno dan Waras Kamdi. (2010). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Malang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 15 Universitas Negeri Malang.

⁴ <https://www.ayosemarang.com/Pembelajaran-Digital-Masa-Pandemik>

pembelajaran masa depan yang efektif karena sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵

Pembelajaran digital dilaksanakan secara interaktif antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi seperti yang dilengkapi dengan jaringan internet, ponsel pintar yang dilengkapi dengan berbagai aplikasinya. Pemanfaatan media ini bergantung pada materi pelajaran yang akan disampaikan dan menyesuaikan dengan bentuk komunikasi yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran digital, peserta didik dapat mengakses alat atau media dan konten digital serta dapat membuat mereka berinteraksi dengan peserta didik lainnya meskipun berada pada tempat yang berbeda dan saling berjauhan. Inilah yang membedakan pembelajaran digital dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan secara tatap muka dan terbatas oleh waktu.⁶

Stromquis mengungkapkan bahwa pembelajaran digital memberikan kontribusi secara kuantitas dalam hal interaksi belajar mengajar. Interaksi akan terjadi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan lingkungan atau dengan media digital itu sendiri. Interaksi tersebut terjadi karena adanya dukungan alat pendukung pembelajaran digital seperti: web statis dan dinamis, grup diskusi, e-mail, chatting, instant messaging, video streaming, animasi, aplikasi berbagi, dan video konferensi.⁷ Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran digital meliputi: kemampuan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, keterampilan menyampaikan, kemampuan kerjasama dalam tim, keterampilan dan strategi

⁵ Wawan Setiawan & Munir, 2006, Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPI Press, Bandung.

⁶ Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal 2-6

⁷ Stromquist N. and Monkman, K. (2000). Defining globalization and assessing its implications on knowledge and education. In

dalam bertanya, penguasaan materi pembelajaran, kemampuan melibatkan peserta didik pengetahuan tentang pembelajaran digital⁸

Dengan demikian pembelajaran digital sebaiknya diawali dengan perencanaan yang baik dengan mempertimbangkan materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya serta media digital apa yang akan digunakan. Perkembangan pembelajaran berkembang melalui beberapa tahap, yaitu: tahap pertama, penggunaan Audio Visual Aid (AVA), yakni media yang memiliki aspek audio dan visual untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Tahap kedua adalah pemanfaatan komputer dalam dunia pendidikan.

Pemanfaatan komputer sebagai media digital kemudian berkembang lagi dengan dilengkapi jaringan internet yang disambungkan dengan kabel atau disebut dengan Local Area Network (LAN). Dengan berkembang teknologi informasi jaringan internet ini kemudian berkembang lagi menjadi jaringan internet tanpa kabel atau sering disebut dengan *Wireless Local Area Network* (WLAN) untuk mengakses internet pada area tertentu.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan langsung oleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala Madrasah, guru dan siswa MA Darul A'mal. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dokumentasi pembelajaran.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, satu orang guru dan dua orang siswa kelas XII. Wawancara

⁸ Boyle, Tom. 1997. Design for Multimedia Learning. Hertfordshire: Prentice Hall.h. 112

dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di Madrasah Aliyah Darul Amal.

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran digital yang dilakukan oleh guru, serta terhadap sarana prasarana atau peralatan digital yang ada di Madrasah tersebut. Sedangkan dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran berbasis digital, dokumen kurikulum, dan media pembelajaran berbasis digital yang digunakan oleh guru di Madrasah tersebut.

B. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Digital di Madrasah Aliyah Darul Amal

Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di Madrasah Aliyah Darul Amal dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran Berbasis Digital di MA Darul Amal

Mengenai Tujuan Pembelajaran berbasis Digital di MA Darul Amal ini sesuai dengan tahapan era Industri yang dikenal sebagai era digital yaitu menyelenggarakan pendidikan dengan karakter utama yaitu Literasi Digital, pendidikan karakter, pendidikan sepanjang hayat dan Pembelajaran Tuntas.⁹

Guru MA Darul Amal telah melaksanakan Pembelajaran berbasis digital sebagaimana yang disampaikan oleh Siswa MA Darul Amal berikut ini:

“Guru sudah melaksanakan pembelajaran Berbasis Digital, ada empat mata pelajaran yang sering menggunakan Pembelajaran Digital, kami pernah diberi tugas membuat membuat Cerpen yang di video dan membuat video tentang sumpah pemuda

⁹ Dokumen Kurikulum MA Darul Amal

di Pelajaran B. Indonesia. Ketika Pandemi kemarin kami belajar melalui Grup Whatsapp ”¹⁰

b. Efektifitas Pembelajaran Digital

Menurut Hasil Wawancara, Pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan di MA Darul Amal lebih Efektif dalam mencapai Tujuan Pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Kepala MA Darul Amal

“Kalau menurut saya lebih efektif menggunakan Media Digital karena sekarang semuanya lebih canggih dengan adanya Internet, semua yang dibutuhkan Guru untuk proses pembelajaran banyak tersedia di Internet.”

Selanjutnya Kepala MA Darul Amal menyampaikan bahwa Hasil belajar anak anak menjadi lebih baik ketika pembelajaran di Madrasah berbasis Digital, anak anak semakin berminat dengan proses pembelajaran dibandingkan jika pembelajarannya hanya menggunakan buku.¹¹

Hal Serupa disampaikan oleh Guru Geografi MA Darul Amal yang menyatakan bahwa

“Kalau diskusi terus anak anak bosan, kalau ada tambahan proyektor atau video anaka anak pasti lebih semangat dan antusias, Siswa juga diperkenankan mencari Referensi materi Pelajaran yang sedang dipelajarinya, seperti pada pelajaran saya Geografi dan pelajaran Bahasa Indonesia.”¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa siswi MA Darul Amal . Berdasarkan wawancara dengan murid kelas XII diperoleh data bahwa dampak pembelajaran digital yang dilakukan oleh guru dapat

¹⁰ Hasil wawancara dengan Siswa MA Darul Amal

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala MA Darul Amal, 19 Juli 2022

¹² Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah. Tanggal 19 Juli 2022

membuat siswa merasa lebih semangat dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung.¹³

c. Perangkat dan Media Pembelajaran Digital

Perangkat Pembelajaran Digital di MA Darul Amal telah tersedia berupa LCD, Komputer dan Jaringan Internet. Perangkat Pembelajaran ini tersedia di Laboratorium Komputer yang dapat digunakan oleh Guru dan Siswa.¹⁴ Guru menggunakan media Digital antara lain berkas foto digital, berkas Audio dan Video digital serta dokumen digital lainnya yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Hal ini Berdasarkan Hasil Wawancara Kepala Madrasah

“Guru sering menggunakan You Tube dan PPT dalam pembelajaran di kelas, hal ini hampir dilaksanakan semua Guru, Adapun Guru yang sering menggunakan media digital adalah Guru Matematika, Bahasa Indonesia, B. Inggris dan Geografi. Adapun Sumber Pembelajaran Digital banyak diperoleh guru dari Internet, sering kali Guru memadukan antara antara Sumber belajar yang dari Internet dengan penjelasan dari guru.”¹⁵

d. Kompetensi Guru

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Darul Amal Untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran berbasis Digital, Guru tergabung dalam komunitas Pengembangan Kompetensi Guru dalam Forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Lampung Timur yang diadakan oleh Kementerian Agama Lampung

¹³ Hasil Wawancara, Murid kelas XII. Tanggal 19 Juli 2022

¹⁴ Hasil Observasi dan Wawancara Kepala Madrasah MA Darul Amal, Tanggal 19 Juli 2022

¹⁵ Hasil wawancara dengan kepala Madrasah. Tanggal 19 Juli 2022

Timur. Selain itu ada juga guru yang belajar secara mandiri seperti yang disampaikan oleh Guru Geografi MA Darul Amal “Kalau pelatihan secara kolektif pembelajaran Digital untuk guru Guru Mata pelajaran Geografi masih belum ada, jadi saya belajar sendiri dari You Tube.”¹⁶

Guru MA Darul Amal telah memiliki Kompetensi Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Proses pembelajaran namun masih banyak Guru yang belum mampu dalam membuat Produk Media Pembelajaran berbasis digital seperti yang disampaikan Kepala MA Darul Amal berikut ini:

“Beberapa Guru MA Darul Amal ada yang telah memiliki kompetensi membuat Video Pembelajaran seperti seperti Guru Mata Pelajaran Olahraga, namun Saat ini Guru MA Darul Amal masih banyak yang belum mampu membuat Media Pembelajaran Digital sendiri yang dipublikasikan sehingga masih menggunakan media Pembelajaran yang sudah tersedia di Internet.”¹⁷

Demikian juga yang disampaikan Guru Geografi MA Darul Amal bahwa

“Kalau dulu saya banyak menggunakan PPT dalam mengajar, tapi sekarang saya lebih sering langsung penampilan langsung, apa yang saya searching langsung saya tampilkan ke anak anak.”¹⁸

e. Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Geografi, Tanggal 19 Juli 2022

¹⁷ Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah. Tanggal 19 Juli 2022

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Geografi, Tanggal 19 Juli 2022

Keterbatasan Sarana dan Prasarana menjadi salah satu hambatan pelaksanaan Pembelajaran berbasis digital di MA Darul Amal sebagaimana yang disampaikan Guru Geografi

“Kami harus bergantian dalam menggunakan LCD Proyektor, jadi tidak bisa melaksanakan pembelajaran Berbasis Digital secara maksimal karena keterbatasan Sarana dan Prasarana, dan juga kabel yang terkadang eror, seandainya ada ruangan khusus untuk multi media tentu akan lebih bagus lagi.”¹⁹

Rendahnya Kompetensi Guru karena kurangnya pendidikan dan pelatihan juga menjadi salah hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Digital di MA Darul Amal, hal ini disampaikan oleh Guru Geografi

“ Kami sangat membutuhkan Bimbingan dan Pelatihan agar lebih baik lagi dalam mengajar terutama dalam membuat media digital secara mandiri.”²⁰

C. Pembahasan

Pembelajaran merupakan unsur paling penting dalam mengimplementasikan Madrasah digital. Unsur-unsur selain pembelajaran merupakan unsur pendukung untuk tercapainya Madrasah digital yang berkualitas. Pada pelaksanaannya, pembelajaran digital menganut prinsip pembelajaran berpusat pada siswa atau sering disebut dengan *student center*, penguatan karakter peserta didik, adanya penanaman kerjasama, prinsip belajar terus menerus atau sepanjang hayat, penanaman keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order of Thinking Skill*), serta prinsip pembelajaran yang mengembangkan kompetensi peserta didik pada abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, kerjasama, dan komunikasi.

¹⁹ Hasil Wawancara Guru Geografi, Tanggal 19 Juli 2022

²⁰ Hasil Wawancara Guru Geografi, Tanggal 19 Juli 2022

Adapun urgensi penggunaan media pembelajaran digital yaitu untuk meningkatkan kemampuan pendidik, meningkatkan kualitas pembelajaran, memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, dan memenuhi kebutuhan pengguna lulusan atau stakeholder. Efektifitas penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Bates dalam bukunya *Teaching in Digital Age*, terdapat delapan faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran yakni peserta didik, kemudahan dalam menggunakannya, pertimbangan biaya dan waktu, karakteristik media dan model pembelajaran, jenis interaksi dalam pembelajaran, pengelolaan masalah, dan keamanan serta privasi.

Di MA Darul Amal Guru menggunakan menggunakan media gambar digital dan Video dari You Tube sebagai pengetahuan awal terkait dengan materi pelajaran, Media yang digunakan di MA darul Amal yang sering digunakan adalah You Tube dan PPT. Kedua media digital ini mudah digunakan karena perangkatnya sudah tersedia di sekolah, menarik dan hampir semua guru dapat menggunakannya. Biaya untuk menggunakan media digital di MA Darul Amal ini juga relatif murah.

Berdasarkan rumusan dari UNESCO, implementasi madrasah digital terdapat 4 tahapan yaitu: *emerging, applying, integrating, dan transforming*. *Emerging* merupakan tahap pertama pengembangan madrasah digital.

Pada tahap pertama ini madrasah melakukan pengadaan media dan perangkat lunak komputer. Pendidik dan tenaga kependidikan mulai menggunakan teknologi informasi untuk memperbaiki manajemen sekolah dan kurikulum. Selain itu, Madrasah masih melanjutkan praktik pendidikan dan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru namun sudah mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Pada tahap kedua adalah *applying*. Pada tahap ini madrasah sudah mulai menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pendidik dan

tenaga kependidikan mulai menggunakan aplikasi untuk kegiatan administrasi dan pembelajaran demi terlaksananya efektifitas dan efisiensi tugas di sekolah. Pada tahap ini pendidik masih berperan secara dominan di dalam kelas.

Pada tahap ketiga adalah *integrating*. Pada tahap ini aplikasi-aplikasi telah digunakan pada setiap komponen madrasah secara terpadu. Tugas-tugas administrasi, manajemen dan pembelajaran dipadukan menjadi sebuah sistem informasi madrasah.

Pada tahap keempat adalah *transforming*. Pada tahap ini madrasah telah menggunakan teknologi informasi secara kreatif untuk mengembangkan organisasi madrasah sebagai satu kesatuan. Kurikulum telah berfokus pada peserta didik dan telah diaplikasi secara terintegrasi dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi madrasah digital di MA Darul A'mal berada pada tahap *applying* dengan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran serta mulai menggunakan aplikasi digital untuk kegiatan administrasi madrasah.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa: 'Pembelajaran berbasis digital di MA Darul Amal dilaksanakan pada sebagian besar mata pelajaran yang ada, dan untuk media pembelajaran digital yang digunakan antara lain: *smart phone*, LCD proyektor, komputer, aplikasi power point, dan media sosial berupa *whatsapp* dan youtube. Kemudian pelatihan pembelajaran berbasis digital yang diikuti guru MA Darul Amal adalah pelatihan bersama MGMP Lampung Timur. Hasil ataupun dampak pembelajaran digital yang dirasakan siswa adalah siswa semakin semangat dan tidak bosan selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyle, Tom. Design for Multimedia Learning. Hertfordshire: Prentice Hall.2000
- Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja, 2012
- Munir, Pembelajaran Digital,Bandung: Alfabeta, 2017
- Nuryadin, —Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital”, Dalam Jurnal Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman Vol. 03 No. 1 Juni 2017
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. Semantik. 2017
- Suparno dan Waras Kamdi. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Malang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 15 Universitas Negeri Malang, 2010
- Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar, Alfabeta: Bandung, 2012
- Wawan Setiawan & Munir, Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPI Press, Bandung. 2006.